



ABSTRAK

REPRESENTASI MASKULINITAS PEREMPUAN DALAM FILM ANIMASI “GRUFF” KARYA JULIAN CURI (ANALISIS SEMIOTIKA ROLAND BARTHES)

Diana Ningrum
5201711115

Film “Gruff” adalah film yang menceritakan adanya seorang karakter perempuan bernama Hazel yang bekerja sebagai agen mata-mata super, Hazel digambarkan sangat gigih serta pemberani. Dalam beberapa tahun terakhir, representasi gender dalam media, khususnya film, telah mengalami perubahan yang signifikan. Sifat maskulin yang umumnya diasosiasikan dengan laki-laki, kini mulai diterapkan pada karakter perempuan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis representasi maskulinitas perempuan dalam film animasi “Gruff”. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif deskriptif dan menggunakan analisis semiotika Roland Barthes yang membagi makna dengan tiga tingkatan yaitu denotasi, konotasi dan mitos. Penelitian ini juga berdasarkan empat kategori sifat maskulin yang dikemukakan oleh Deborah David dan Robert Brannon yaitu *No Sissy Stuff*, *Be a Big Wheel*, *Be a Sturdy Oak*, dan *Give ‘em Hell*. Hasil penelitian menunjukkan adanya representasi maskulinitas dalam film “Gruff” yang dianalisis dari tiga tingkatan semiotika Roland Barthes, karakter perempuan pada film ini yaitu Hazel merepresentasikan maskulinitas seperti gagasan yang dirumuskan Deborah David dan Robert Brannon yaitu adanya sifat-sifat maskulinitas seperti pekerja keras, mandiri, sukses dan tidak menunjukkan kelemahan, ini ditunjukkan melalui peran aktifnya dalam misi berbahaya, kemampuan pengambilan keputusan yang cepat dan keberhasilannya mengatasi tantangan tanpa bantuan. Kesimpulannya bahwa Hazel dalam film “Gruff” merepresentasikan maskulinitas perempuan.

Kata Kunci: Representasi, Maskulinitas, Perempuan, Analisis Semiotika

ABSTRACT

REPRESENTATION OF FEMALE MASCULINITY IN THE ANIMATED FILM "GRUFF" BY JULIAN CURI (ROLAND BARTHES SEMIOTIC ANALYSIS)

Diana Ningrum
5201711115

The movie "Gruff" is a movie that tells the story of a female character named Hazel who works as a super spy agent. Hazel is described as very persistent and brave. In recent years, gender representation in media, especially movies, has undergone significant changes. Masculine traits generally associated with men are now applied to female characters. This research aims to analyze the representation of female masculinity in the animated film "Gruff". The method used in this research is a descriptive qualitative approach, and Roland Barthes' semiotic analysis divides meaning into three levels: denotation, connotation, and myth. This research is also based on four categories of masculine traits proposed by Deborah David and Robert Brannon, namely No Sissy Stuff, Be a Big Wheel, Be a Sturdy Oak, and Give 'em Hell. The results showed a representation of masculinity in the film "Gruff" analyzed from the three levels of Roland Barthes semiotics. The female character in this film, Hazel, represents masculinity like the ideas formulated by Deborah David and Robert Brannon, namely the existence of masculinity traits such as hard working, independent, successful, and not showing weakness; this is shown through her active role in dangerous missions, her ability to make quick decisions and her success in overcoming challenges without help. In conclusion, Hazel in the movie "Gruff" represents female masculinity.

Keywords: *Representation, Masculinity, Female, Semiotic Analysis*